



Efek Teknik *Single Slot Substitution Drills* Terhadap Pembelajaran *Simple Present Tense* Kelas IV SDN 104200 Karang Gading Tahun Ajaran 2025/2026

Aida Hikma¹, Yuni Wulandari²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Putra Abadi Langkat

Email: Korespondensi: ¹Aidahikma533@gmail.com, ²ywulandari@gmail.com

Abstrak

Tujuan riset ini untuk memahami pengaruh penerapan metode *Single Slot Substitution drills* pada hasil belajar siswa pada materi *Simple Present tense* di kelas IV SD SDN 104200 Karang Gading. Riset ini menerapkan metode eksperimen berdesain *one group pre-test dan post-test*. Subjeknya yaitu murid kelas IV yang totalnya ada 33 orang. Instrumen yang dipakai meliputi *essay* serta tes pilihan ganda yang sudah divalidasi dari *expert judgment*. Datanya akan dianalisa dengan statistik *paired sample t-test*. Hasil riset membuktikan jika nilai rata-rata *pre-test* murid sejumlah 65.15, *post-test* sebesar 78.30 dan dari uji hipotesis menunjukkan hasil yang signifikan, yang artinya dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Single Slot Substitution drills* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi *Simple Present tense*. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur kalimat melalui latihan yang terstruktur dan berulang. Sehingga metode ini bisa menjadi alternatif untuk belajar bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kata kunci: *single slot substitution drills, hasil belajar, simple present tense, sekolah dasar*

Abstract

This study aims to examine the impact of implementing the One-Slot Substitution exercise on student learning outcomes in the Simple Present Tense topic in fourth- grade elementary school at SDN 104200 Karang Gading. This study employed an experimental approach in the form of a set of pre-tests and post-tests. The subjects were 33 fourth-grade students. The instruments were expert-reviewed essays and multiple-choice questions. The data were analyzed using paired-sample t- statistics. The resulting pre-test mean was 65.15 and the post-test mean was 78.30, which is characterized as significant, or it is assumed that the implementation of the exercise contributed to improving student learning outcomes on the topic of Simple Present Tense. The method has been proven to help students construct sentences through repeated and structured practice. Therefore, this method is considered a solution for learning English in elementary schools.

Keywords: *Single Slot Substitution drills, learning outcomes, Simple Present tense, elementary school*

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam komunikasi global, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan. Penguasaan bahasa Inggris sejak pendidikan dasar menjadi kebutuhan yang semakin mendesak di era globalisasi karena kemampuan berbahasa asing dapat meningkatkan daya saing peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Oleh karena itu, berbagai negara, termasuk Indonesia, terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar melalui berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang inovatif.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (English as a Foreign Language/EFL), penguasaan tata bahasa (grammar) menjadi salah satu komponen penting yang mendukung keterampilan berbahasa siswa. Grammar berfungsi sebagai aturan yang membantu siswa memahami cara menyusun kata menjadi kalimat yang bermakna sehingga komunikasi dapat berlangsung secara efektif. Salah satu materi tata bahasa dasar yang harus dikuasai siswa adalah *Simple Present Tense* karena digunakan untuk menyatakan kebiasaan, fakta umum, dan aktivitas sehari-hari (Hurairo et al., 2023).

Meskipun termasuk materi dasar, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan *Simple Present Tense*. Perbedaan struktur antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menyebabkan siswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan kata kerja, penambahan akhiran *-s/-es*, maupun penyusunan kalimat positif, negatif, dan interogatif. Penelitian Yulawati (2022) menunjukkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa dalam penggunaan *Simple Present Tense* adalah kesalahan pembentukan bentuk kata (*misformation errors*) sebesar 54%, yang menunjukkan masih rendahnya penguasaan konsep tata bahasa tersebut.

Permasalahan yang sama juga ditemukan pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Permai (2020) mengungkapkan bahwa siswa sekolah dasar mengalami kesulitan memahami konsep *Simple Present Tense* karena sifatnya yang abstrak dan berbeda dengan struktur bahasa pertama yang digunakan siswa sehari-hari. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa rendah ketika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan penjelasan verbal.

Fenomena rendahnya penguasaan *Simple Present Tense* juga terlihat pada hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 104200 Karang Gading. Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran dan wawancara informal dengan guru kelas IV, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana menggunakan *Simple Present Tense*. Siswa cenderung menghafal rumus tanpa memahami pola penggunaannya dalam konteks komunikasi sehari-hari. Selain itu, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran masih rendah karena metode yang digunakan lebih berpusat pada guru sehingga kesempatan siswa untuk berlatih secara aktif menjadi terbatas.

Permasalahan tersebut penting untuk diteliti karena penguasaan tata bahasa dasar merupakan fondasi bagi perkembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. Jika kesulitan dalam memahami *Simple Present Tense* tidak segera diatasi, siswa berpotensi mengalami hambatan dalam mempelajari materi tata bahasa yang lebih kompleks. Dari perspektif pendidikan, kondisi ini dapat memengaruhi pencapaian kompetensi bahasa Inggris siswa secara keseluruhan serta mengurangi kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

Salah satu teknik pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan penguasaan tata bahasa adalah teknik *Single Slot Substitution Drills*. Teknik ini berasal dari pendekatan *Audio-Lingual Method* yang menekankan pembentukan kebiasaan berbahasa melalui latihan berulang (*drilling*). Dalam teknik ini, guru memberikan kalimat dasar

kemudian siswa mengganti satu unsur tertentu pada kalimat tersebut sesuai petunjuk yang diberikan. Melalui latihan yang sistematis dan berulang, siswa dapat memahami pola kalimat secara lebih mudah serta mengembangkan ketepatan penggunaan struktur bahasa.

Secara teoritis, teknik *Single Slot Substitution Drills* didasarkan pada teori behaviorisme yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui stimulus, respons, dan penguatan. Pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus memungkinkan terbentuknya kebiasaan berbahasa yang benar sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menggunakan pola tata bahasa secara otomatis. Teknik ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dibandingkan metode ceramah konvensional.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknik *substitution drill* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran tata bahasa. Penelitian Lutfiyah et al. menemukan bahwa penerapan *substitution drill* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap *Simple Present Tense* karena siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami pola kalimat yang dipelajari. Selain itu, penelitian Makiyah (2025) menunjukkan adanya peningkatan penguasaan *Simple Present Tense* setelah penerapan teknik *substitution drills* pada pembelajaran bahasa Inggris.

Di sisi lain, berbagai penelitian terkini lebih banyak berfokus pada penggunaan media pembelajaran digital, permainan edukatif, visual media, maupun aplikasi pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan *Simple Present Tense* (Fatmawati et al., 2023; Dalimunthe et al., 2024). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas teknik *Single Slot Substitution Drills* pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV, masih relatif terbatas.

Keterbatasan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*). Sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang SMP, SMA, atau mahasiswa, sedangkan penelitian pada siswa sekolah dasar masih sedikit. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji efektivitas teknik *Single Slot Substitution Drills* dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris pada sekolah dasar di wilayah pedesaan, termasuk di SDN 104200 Karang Gading. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh teknik tersebut terhadap hasil belajar *Simple Present Tense* siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek teknik *Single Slot Substitution Drills* terhadap pembelajaran *Simple Present Tense* pada siswa kelas IV SDN 104200 Karang Gading. Fokus penelitian diarahkan pada peningkatan pemahaman siswa terhadap pola *Simple Present Tense* setelah penerapan teknik tersebut. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran grammar pada jenjang sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris siswa, khususnya pada materi *Simple Present Tense*.

Metode

Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif berkaitan dengan pertanyaan tentang hubungan, sebab akibat atau status terkini yang bisa dijawab oleh peneliti dengan menghimpun serta menganalisa data numerik secara statistik. Riset ini berjenis Pre-Eksprimen, khususnya desain One Group Pretest – Posttest Desain. Riset ini akan memberi perlakuan (*treatment*) pada satu kelompok tanpa adanya kelompok control . Riset ini berdesain One group pretest and posttest design untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan berbahasa inggris simple present tense sebelum dilakukan eksperimen dan sesudah dilakukan eksperimen pada satu kelompok.

Tabel I.1 One group pretest and posttest Design

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂

Keterangan:

O₁ : pemberian pre-test eksperimen

O₂ : pemeberian post test eksperiment

X₁: menggunakan Teknik Single Slot Substitution drills

Riset ini diselenggarakan di SDN 104200 Karang Gading Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini bertepatan di jalan Besar Karang Gading Desa karang Gading Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Labuhan Deli. Alasan memilih sekolah ini adalah karena lebih mudah diakses dan dari segi waktu dan lokasi. Serta mendapatkan kemudahan bagi peneliti memperoleh data. Dari persepsi Sahir (2022:34) Populasi berupa keseluruhan subjek yang dikaji serta sampel termasuk bagian populasi yang dijadikan wakilnya. Populasi dalam riset ini yaitu murid kelas IV SDN 104200 Karang Gading, yang totalnya ada 33 murid dalam satu kelas. Sampel termasuk bagian populasi untuk dijadikan wakil karakteristiknya dengan keseluruhan (Sahir, 2022). Karena total populasi dalam riset ini sejumlah 33 murid, sehingga seluruh populasinya akan dijadikan sampel. Maka bisa disebut jika dalam riset ini memanfaatkan sampel jenuh karna seluruh populasi dijadikan sampel.

Riset ini diselenggarakan di 1 kelas terpilih atau 1 grup, lalu dilakukan pengujian atau tes untuk menilai pemahaman mengenai simple present tense. Setelah dilakukan penilaian awal, maka dilakukan treatmen dengan memberi materi terkait simple present tense menggunakan metode single slot substitution drills yang kemudian juga dilanjutkan dengan pengujian akhir atau post-test untuk memahami apakah terdapat perbedaan nilai atau tidak. Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi lapangan, penentuan subjek penelitian, Menyusun instrument penelitian, Menyusun perangkat pembelajaran, Mengurus perizinan. Instrument dalam riset ini meliputi essay serta pilihan ganda yang mencakup 2 tahap, yaitu soal pre-test dan post-test. Instrumen akan disusun berdasarkan materi pembelajaran simple present tense yang sesuai dengan kompetensi dasar bahasa inggris yang diterapkan oleh pihak sekolah.

Tabel 1.2. kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal
1	Mengidentifikasi penggunaan kata kerja bentuk pertama dalam <i>Simple Present tense</i>	Pilihan ganda 1,3
2	Mengidentifikasi penggunaan <i>verb + s/es</i> pada subjek he/she	Pilihan ganda 2,4
3	Mengidentifikasi penggunaan <i>Simple Present</i> untuk kegiatan sehari-Hari	Pilihan ganda 5,6
4	Mengidentifikasi penggunaan <i>Simple Present</i> dengan subjek <i>I/You/We/They</i>	Pilihan ganda 7,8
5	Mengidentifikasi penggunaan <i>Simple Present</i> dengan berbagai subjek	Pilihan ganda 9,10
6	Menyusun kata menjadi kalimat <i>Simple Present</i> yang benar	Essay 1
7	Melengkapi kalimat dengan bentuk kata kerja yang benar	Essay 2
8	Mengubah subjek dalam kalimat <i>Simple Present</i>	Essay 3
9	Menyusun kalimat sederhana menggunakan pola <i>Simple Present</i>	Essay 4
10	Melengkapi kalimat dengan bentuk kata kerja yang tepat	Essay 5

Instrument dalam riset ini meliputi 10 soal pilihan ganda dan juga 5 soal essay. Indikator untuk mengukur kemampuan murid dalam menerapkan serta memahami *Simple Present tense* secara tepat. Kemampuan yang dinilai mencakup pemahaman bentuk dasar kata kerja (*verb 1*), penggunaan akhiran *-s/es* pada subjek tertentu (*he/she*), serta penerapan pola kalimat *Simple Present* dalam berbagai subjek seperti *I, You, We, dan They*. Selain itu, indikator ini juga mengukur kemampuan siswa dalam menyusun dan melengkapi kalimat, serta menyesuaikan bentuk kata kerja sesuai dengan subjek dalam konteks kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, fokus utama

pengukuran adalah pada ketepatan tata bahasa (grammar) dan kemampuan menyusun kalimat sederhana dalam Simple Present tense. Teknik dalam mengumpulkan suatu data penelitian kuantitatif ini ialah observasi, kusioner, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik dalam analisis data pada penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, normalitas, homokedastisitas dan hipotesis. Data diolah menggunakan SPSS 26.

Hasil dan Pembahasan

Riset ini berjenis Pre-Eksprimen, khususnya desain One Group Pretest – Posttest Desain. Riset ini akan memberi perlakuan (treatment) pada satu kelompok tanpa adanya kelompok control. Dari persepsi Sugiyono (2023 : 110) Pre-Eksperimental Design berupa desain yang tidak bisa dikatakan sebagai eksperimen yang sesungguhnya karena tidak melibatkan kelompok pembandingan dan tidak menggunakan teknik randomisasi .

Pada riset ini terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini yaitu single slot substitution drills memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti et al. (2023), Lutfiyah et al. (2022) dan Rahawi (2021) yang menunjukkan bahwa metode single slot substitution drills memang dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan expert judgement oleh guru bahasa Inggris yaitu Ibu Yulina Rifqi Aufa, S.pd. Berdasarkan hasil penilaian, instrumen dinyatakan layak digunakan dengan beberapa revisi pada aspek bahasa. Berikut merupakan hasil uji expert judgement untuk validitas isi (content validity) dalam penelitian ini:

Indikator Pembelajaran	Nomor Soal	Materi Sesuai	Bahasa Jelas	Indikator Sesuai
Mengidentifikasi penggunaan kata kerja bentuk pertama dalam <i>Simple Present tense</i>	PG 1, 3	✓	✓	✓
Mengidentifikasi penggunaan verb + s/es pada subjek he/she	PG 2, 4	✓	✓	✓
Mengidentifikasi penggunaan <i>Simple Present</i> untuk kegiatan sehari-hari	PG 5, 6	✓	✓	✓
Mengidentifikasi penggunaan <i>Simple Present</i> dengan subjek I/You/We/They	PG 7, 8	✓	✓	✓
Mengidentifikasi penggunaan <i>Simple Present</i> dengan berbagai subjek	PG 9, 10	✓	✓	✓
Menyusun kata menjadi kalimat <i>Simple Present</i> yang benar	Essay 1	✓	✓	✓
Melengkapi kalimat dengan bentuk kata kerja yang benar	Essay 2	✓	✓	✓
Mengubah subjek dalam kalimat <i>Simple Present</i>	Essay 3	✓	✓	✓
Menyusun kalimat sederhana menggunakan pola <i>Simple Present</i>	Essay 4	✓	✓	✓
Melengkapi kalimat dengan bentuk kata kerja yang tepat	Essay 5	✓	✓	✓

Berdasarkan hasil uji validitas isi (expert judgment) terhadap instrumen penelitian pada materi Simple Present tense, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal, baik pilihan ganda maupun essay, telah memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari seluruh indikator pembelajaran yang diuji menunjukkan tanda centang (✓) pada aspek kesesuaian materi, kejelasan bahasa, dan kesesuaian dengan indikator pembelajaran. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dinyatakan valid secara isi, karena telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa kelas IV SD, serta mampu mengukur kompetensi yang diharapkan.

Oleh karena itu, instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa.

Uji normalitas dilakukan melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data skor rata-rata aktivitas sampel terhadap data tes akhir pada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Semirnov dengan taraf signifikansi 5%. Berikut hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan 33 data pada setiap kelas yang telah dikumpulkan:

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.088	33	.200*	.978	33	.738

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, ditemukan hasil bahwa nilai sig kolmogorov-smirnov pada kedua variabel penelitian telah berada diatas 0.05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan (DPK) dalam uji normalitas (α dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05).

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homogen atau tidak berdasarkan data skor pemahaman konsep yang diperoleh. Dalam penelitian ini untuk kelompok sampel termasuk dalam homogenitas atau tidak maka dilakukan uji homogenitas. Berikut hasil pengujian homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan spss:

Tabel 1.4 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.365	1	64	.070

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa nilai levene statistik adalah sebesar 0.070. Karena nilai signifikansi menunjukkan nilai diatas alfa yaitu 0.05, maka kelompok berasal dari kelompok yang homogen dan pengujian dapat dilanjutkan.

Jika dilihat dari nilai rata-rata, terjadi peningkatan dari 65.15 pada pre-test menjadi 78.30 pada post-test, dengan selisih rata-rata sebesar 13.15 poin. Peningkatan ini tidak hanya terlihat secara deskriptif, tetapi juga telah terbukti signifikan secara statistik melalui uji t. Artinya, perubahan yang terjadi bukan sekadar kebetulan, melainkan benar-benar disebabkan oleh perlakuan yang diberikan selama proses pembelajaran. Selain itu, nilai selisih rata-rata yang sebesar 13.05 menunjukkan bahwa nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre- test, yang menandakan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Uji beda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas IV pada SDN 104200 Karang Gading dengan sesudah dilakukan perlakuan. Perlakuan pada kelas eksperimen IV dilakukan dengan menggunakan single slot substitution drills dengan topik simple present tense. Pengujian ini menggunakan metode paired sample t test. Berikut hasil pengujian paired sample pada penelitian ini:

Table 1.3 hasil uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-13.15152	10.07510	1.75385	-16.72399	-9.57904	-7.499	32	.000

Berdasarkan tabel hasil uji beda t-test yang telah dilakukan, nilai t hitung adalah sebesar 7.499 dan lebih besar dari t tabel yaitu 1.96. Sedangkan nilai sig (2-tailed) menunjukkan angka 0.000 (lebih kecil dari 0.05), artinya H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa kelas eksperimen IV pada SDN 104200 Karang Gading sebelum dan sesudah diberi perlakuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Single Slot Substitution drills efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Simple Present tense. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara berulang dalam pola kalimat yang sama dengan mengganti satu unsur tertentu, sehingga membantu siswa memahami struktur kalimat dengan lebih mudah dan sistematis. Melalui latihan yang terstruktur dan berulang, siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan bentuk kata kerja yang tepat sesuai dengan subjek dalam Simple Present tense, seperti penggunaan verb + s/es pada subjek tertentu. Selain itu, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga langsung mempraktikkan penggunaan bahasa melalui latihan-latihan yang diberikan. Aktivitas ini membantu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis siswa dalam menyusun kalimat sederhana. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui aktivitas langsung dan latihan yang berulang.

Dari segi hasil individu, sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan. Meskipun terdapat beberapa siswa yang tidak mengalami perubahan nilai, namun secara keseluruhan peningkatan yang terjadi lebih dominan. Tidak adanya penurunan nilai yang signifikan juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan tidak memberikan dampak negative terhadap siswa, melainkan cenderung membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Single Slot Substitution drills dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada materi Simple Present tense, terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. Hasil ini memperkuat anggapan bahwa metode pembelajaran yang bersifat aktif, terstruktur, dan berulang sangat sesuai diterapkan pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tata bahasa dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Single Slot Substitution drills berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami penggunaan *Simple Present tense* pada siswa kelas IV SD. Metode ini terbukti efektif karena memberikan latihan yang terstruktur, berulang, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Dalimunthe, A. R. I., Riadi, K. A., Margaretha, S., Aulia, Y., & Ramadani, N. (2024). Innovation in learning simple present tense and present continuous tense through visual media to facilitate students' understanding. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2).
- Fatmawati, I., Sudirman, A., & Munawaroh, T. (2023). The effect of using Duolingo application towards students' grammar mastery in simple present tense. *Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics*, 3(2), 88–98.

- Hurairo, E. W., Iman, J. N., & Angraini, N. (2023). The effectiveness of STAD method towards students' understanding of simple present tense. *International Journal of English Education and Linguistics*, 5(2), 120–131.
- Lutfiyah, L., Sadikin, I. S., Fuady, F., Hidayat, R. K., & Frandikta, Y. (2023). The implementation of substitution drill in teaching simple present tense. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 95–103.
- Makiyah, I. P. (2025). *The effectiveness of substitution drills in teaching simple present tense mastery to EFL students at SMP Yayasan Badahiyatul Falah 2 Garut: A pre-experimental method* (Undergraduate thesis). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Murti, F. K., Atmoko, D., Subekti, A. T., Kesehatan, F. I., & Slawi, U. B. (2023). KUASAI SIMPLE PRESENT TENSE DENGAN SINGLE-SLOT. 3(1), 77–83.
- Permai, M. S. (2020). Increasing third grade's mastery of simple present tense using flashcards. *Journal of English Teaching*, 6(1), 1–11.
<https://doi.org/10.33541/jet.v6i1.1293>
- Rahawi, R. (2021). *THE SIDE EFFECT OF APPLYING SINGLE SLOT SUBSTITUTION DRILL TECHNIQUE THROUGH FLASCARD ON STUDENTS " GRAMMAR MASTERY*. 1, 1–10.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit: Alfabeta Bandung
- Yuliawati, L. (2022). Error analysis of simple present tense using in students' descriptive writing. *Journal of English Language Learning*, 6(2), 116–124.
<https://doi.org/10.31949/jell.v6i2.3593>